

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan undang-undang Sisdiknas tersebut, dapat dipahami bahwa secara formal sistem pendidikan Indonesia diarahkan pada tercapainya cita-cita pendidikan yang ideal dalam rangka mewujudkan peradaban bangsa Indonesia yang bermartabat. Pendidikan umumnya bertujuan sangat mulia, yaitu membentuk manusia menjadi pribadi yang kuat, berkepribadian khas, dan sekian banyak tujuan baik (Nadiya, 2017:2).

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang memerlukan suatu proses pembelajaran sehingga menimbulkan hasil yang sesuai dengan proses yang telah dilalui, (Mutoharo, 2011:1). Untuk mendapatkan hasil sesuai dengan proses yang dilalui maka perlu diperhatikan model pembelajaran dan metode yang kita pakai sesuai dengan materi IPA fisika. Model dan metode pembelajaran yang dikembangkan para ahli yang mengoptimalkan hasil belajar, akan tetapi, bukan berarti semua model dan metode pengajaran tidak cocok untuk semua materi IPA fisika. Oleh sebab itu bukan hal mudah bagi guru memiliki model dan metode yang sesuai dengan materi dalam mengajar, karena di dalam setiap kelas dipenuhi oleh kemampuan akademik siswa yang heterogen. Jika seorang guru mampu memilih model dan metode pembelajaran sesuai maka siswa yang belajar dengan model pembelajaran yang tepat maka akan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hasil belajar sendiri adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, (Sudjana, 2015: 22). Belajar juga modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman, belajar merupakan salah satu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Dalam proses pembelajaran siswa dapat mengalami secara langsung proses belajar, tidak sekedar menerima pengetahuan saja.

Baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Sehingga seorang guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan yang mampu mengajak siswa untuk memahami materi pembelajaran IPA fisika dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang bermaksud untuk memberi ruang gerak berpikir yang bebas kepada siswa untuk mencari konsep dan penyelesaian masalah terkait materi yang diajarkan guru di sekolah. Karena pada dasarnya ilmu fisika bertujuan agar siswa memahami konsep fisika yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Kota Ternate. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena siswa belum paham dengan materi yang diajarkan. Hal ini dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencukupi nilai (KKM), yang harus dicapai siswa agar dapat dikatakan tuntas dalam mengikuti pembelajaran IPA fisika yaitu minimal memperoleh nilai 70 selain itu, kemampuan siswa di SMP Negeri 5 Kota Ternate khususnya kelas VIII belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Hal ini dapat diketahui dari siswa yang telah mencapai KKM atau yang memperoleh nilai 70 masih kurang dari menurut pendapat salah seorang guru fisika bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan masih bergantung pada guru. Pada umumnya siswa fisika di SMP Negeri 5 Kota Ternate masih rasa kesulitan dalam belajar IPA fisika, sehingga menurut peneliti diperlukan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dan menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari siswa, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Pembelajaran berbasis masalah diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir dalam memecahkan masalah dan menjadi pembelajar yang mandiri sehingga hasil

belajar siswa meningkat dan membantu siswa belajar keterampilan pemecahan masalah dengan melibatkan mereka pada situasi nyata.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Respon Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate Pada Konsep Gerak Lurus.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA fisika SMP Negeri 5 Kota Ternate masih tergolong rendah
2. Nilai yang diperoleh siswa rata-rata dibawah KKM

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian adalah:

1. Hasil belajar yang dibatasi pada ranah kognitif C1, C2, C3, dan C4
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *problem based learning* pada konsep gerak lurus.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah ada pengaruh respon siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Teranate pada konsep gerak lurus?
2. Berapa besar pengaruh respon siswa dengan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate pada konsep gerak lurus?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh respon siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate pada konsep gerak lurus.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh respon siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate pada konsep gerak lurus.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan
 - b. Lebih mempertegas pengaruh model terhadap hasil belajar siswa
 - c. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi bagi penelitian lanjutan terutama penelitian tentang model terhadap hasil belajar
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman belajar, meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir kreatif serta berpotensi mengembangkan hasil belajar.
 - b. Bagi guru
 - 1) Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam penelitian model sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA fisika.

2) Memberikan motivasi untuk selalu melakukan informasi melakukan pembelajaran yang kemungkinan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

1) Diharapkan dapat memberikan suatu masukan bagi sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran yang baik yang dapat digunakan pada umumnya untuk meningkatkan standar mutu pembelajaran IPA fisika.